

ABSTRAK

Hingga saat ini UMKM selalu menjadi pilihan bagi sebagian besar masyarakat untuk sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup, namun kenyataannya UMKM memiliki kelemahan yang sering terjadi pada pengelolaan keuangannya yang selalu kurang tertata dengan tepat. Bahkan masih banyak UMKM yang melakukan pelaporan keuangan tidak sesuai dengan ketentuan akuntansi maupun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK – EMKM). Dan masih banyak para pelaku usaha yang belum menerapkan akuntansi karena keterbatasan kemampuan dan wawasan dalam pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan usaha yang berlaku, salah satunya seperti Toko Griyo Mulia di desa suko, kecamatan sukodono, kabupaten sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tentang bagaimana penerapan akuntansi dan kendala yang dihadapi selama ini dalam pembuatan laporan keuangan Toko Griyo Mulia di desa suko, kecamatan sukodono, kabupaten sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa pendekatan deskriptif kualitatif, objek dalam penelitian ini ialah usaha barang harian griyo mulia, data yang dikumpulkan melalui wawancara, pemberian kuisisioner kepada pemilik usaha griyo mulia. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa toko sembako atau barang harian Griyo Mulia sudah menerapkan akuntansi berupa pencatatan keuangan sederhana namun dalam penerapannya belum sesuai dengan ketentuan akuntansi yang benar seperti jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan usaha. Serta pemilik toko Griyo Mulia juga belum memahami dan mengetahui pembuatan laporan keuangan usaha yang sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK – EMKM).

Kata Kunci: *Penerapan Akuntansi, UMKM, SAK EMKM.*

ABSTRACT

Until now MSMEs have always been an option for most people for income sources to meet the needs of life. However, the reality is that MSMEs have weaknesses that often occur in financial management that is always less precisely organized. In fact, there are still many MSMEs who do financial reporting not in accordance with accounting provisions and Financial Accounting Standards of Micro, Small, and Medium Entities (SAK - EMKM). And there are still many business people who have not implemented accounting because of limited capabilities and insights in financial recording in accordance with applicable business financial accounting standards. One of them is like Griyo Mulia Store in suko village, sukodono subdistrict, Sidoarjo regency. This research aims to answer about how the application of accounting and the obstacles faced so far in the making of the financial statements of The Griyo Mulia Store in suko village, sukodono subdistrict, Sidoarjo regency. This research uses data analysis methods in the form of qualitative descriptive approaches, the object in this study is the business of noble griyo daily goods, data collected through interviews and questionnaires to noble griyo business owners. Based on the analysis of data, the results of the research obtained showed that the grocery store or daily goods Griyo Mulia has applied accounting in the form of simple financial records but in its application has not been in accordance with the correct accounting provisions such as journals, ledgers, balance sheets, and business financial statements. Also, shop owner Griyo Mulia also has not understood and knows the creation of business financial statements in accordance with applicable accounting provisions or Financial Accounting Standards of Micro, Small, and Medium Entities (SAK – EMKM).

Keywords: *Application of Accounting, MSMEs, SAK EMKM.*